

---

**KESALAHAN SINTAKSIS DALAM BERITA ONLINE  
WARGA INDRAMAYU SENANG KINI ADA MAL PELAYANAN  
PUBLIK DI KABUPATEN INDRAMAYU DIMEDIA KABAR  
INDRAMAYU.COM**

**Ayu Agustina<sup>1</sup>, Sikhah Nafisah<sup>2</sup>, Ahmad Maskur Subaweh<sup>3</sup>**

Email: [ayumomo1@gmail.com](mailto:ayumomo1@gmail.com)<sup>1</sup>, [sikhahnafisah9@gmail.com](mailto:sikhahnafisah9@gmail.com)<sup>2</sup>, [ahmadmaskur4@gmail.com](mailto:ahmadmaskur4@gmail.com)<sup>3</sup>

**STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu**

**ABSTRAK**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, pikiran, gagasan, dan lainnya. Melalui bahasa juga manusia dapat mendapatkan informasi atau berita dari berbagai sumber diantaranya media online, perkembangan media online pada saat ini sangat pesat dan sangat berpengaruh bagi pembelajaran bahasa, maka pembuatan atau penggunaan kata dan susunan sintaksis pada berita harus baik dan benar. Tetapi masih ada saja media online yang masih banyak kesalahan, contohnya berita online pada Kabar Indramayu yang berjudul Warga Indramayu senang Kini Ada Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Indramayu, pada berita ini masih terdapat kesalahan pada penulisan, ejaan dan sintaksisnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan sintaksisnya dalam berbahasa dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dan hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah masih adanya kesalahan dalam penulisan, tanda hubung dan kesalahan sintaksis lainnya.

**Kata Kunci:** deskriptif kualitatif, media online, analisis kesalahan sintaksis.

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, pikiran, gagasan, dan lainnya. Dilansir dari buku Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Bahasa) (2020) karya Hamidulloh Ibda, menyebutkan bahwa bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan maksud, membangkitkan perasaan, dan menjalin kerja sama antar manusia. Sebagai warga negara Indonesia kita harus memahami dan menggunakan bahasa Indonesia yang benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia itu sendiri. Begitu pentingnya bahasa Indonesia maka dari itu mata pelajaran bahasa Indonesia sudah diajarkan kepada peserta didik dari mulai sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia ialah agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, secara tulisan maupun lisan serta dapat merangsang peserta didik untuk memiliki apresiasi terhadap karya tulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dalam penggunaannya sehingga dalam kehidupan sehari-hari dapat digunakan. Kesalahan dalam bahasa menurut pendapat Tarigan (Hermawan, dkk: 2020: 116) kesalahan dalam berbahasa ialah yang terjadi karena penyimpangan aturan bahasa dan pengucapannya yang dilakukan oleh orang baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam Analisis kesalahan berbahasa Sunaryo (Astuti, 2019: 24) berpendapat bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah kegiatan mencatat, mengidentifikasi, mendeskripsikan dan mengevaluasi bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh individu atau kelompok sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku serta dengan tujuan praktis dan teoritis. Samsuri (Permatasari, dkk, 2019: 107) berpendapat bahwa kesalahan sintaksis yaitu kesalahan struktur kalimat, klausa, frasa, dan tidak pada kalimat atau kata. Pada penelitian ini membahas tentang kesalahan sintaksis berbahasa pada berita online yang diterbitkan oleh KabarIndramayu.com yang berjudul "Warga Indramayu senang Kini Ada Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Indramayu" yang ditulis oleh Zamhari. Pada dasarnya Media Online maupun surat kabar adalah tempat atau wadah dari sekian banyak bahan untuk belajar dan menambah wawasan bagi pembacanya dan juga bahasan ajar menemukan atau menambah pengetahuan berbahasa secara tulisan. Akan tetapi masih banyak terjadi kesalahan berbahasa didalamnya. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan guna untuk mencari kesalahan sintaksis berbahasa pada media online kabar Indramayu.com yang berjudul "Warga Indramayu senang Kini Ada Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Indramayu".

## **METODE**

Sudaryanto (2013:87) mengemukakan bahwa metode adalah cara yang harus mencari dan digunakan, dan teknik ialah cara melakukan metode tersebut. Peneliti menggunakan metode kualitatif dan deskriptif karena data penelitian yang diperoleh berupa aspek fonetik dan fonemik kata atau frasa. Metode deskriptif kualitatif ialah metode penelitian yang berupa datanya terdiri dari gambar dan kata-kata tapi bukan angka. Data itu dapat diperoleh dari wawancara, laporan lapangan, foto, video, file pribadi, catatan atau memo dan dokumen-dokumen lainnya (Moleong 2015: 23).

Dalam penelitian ini objek yang dipilih yaitu surat kabar online Kabar Indramayu yang diposting pada 29 Desember 2023, pada surat kabar online masih banyak kesalahan sintaksis dalam berbahasanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kalimat dan kata-kata yang merupakan kesalahan sintaksis dalam berbahasa.

Teknik penelitian lain yang dilakukan peneliti adalah keterampilan menyimak, dan keterampilan lanjutannya adalah teknik menyimak bebas berbicara dan teknik menulis. Dalam teknik speechless listening, peneliti tidak terlibat secara langsung. Artinya, peneliti hanya

mendengarkan dan menyadap tuturan objek penelitian sebagai komunikator (pembicara dan mitra tutur). Keterampilan kedua adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis dicapai dengan mendokumentasikan data penting yang ditemukan dalam penelitian. Data yang dibutuhkan dapat disimpan untuk membantu peneliti lebih mudah saat transkripsi (Sudaryanto, 2013: 45).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca atau menyimak bahasa tulisan yang terdapat pada berita online Kabar Indramayu.com yang berjudul “Warga Indramayu senang Kini Ada Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Indramayu” dalam teknik menyimak penggunaan data tulisan yang mengandung kesalahan-kesalahan sintaksis dalam berbahasanya. Kemudian dengan teknik mencatat dan mengumpulkan kata-kata yang terdapat kesalahan sintaksisnya yang diperoleh dari membaca atau menyimak bahasa tulisan pada berita online Kabar Indramayu .com.

Kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti 'dengan' dan kata *tattein* yang berarti 'menempatkan'. Secara etimologi yang berarti menempatkan kata-kata menjadi kata atau kalimat, jadi sintaksis adalah ilmu yang membahas tentang wacana, kalimat, klausa dan frasa (Ramlan 2001:18) menurut Markham (2011). Kesalahan sintaksis ialah penyimpangan bentuk atau urutan frasa, klausa, atau kalimat dalam pemakaian partikelnya. Samsuri (Permatasari, dkk, 2019: 107) menyatakan bahwa kesalahan sintaksis ialah penyimpangan struktur kalimat, klausa, frasa, dan tidak sesuai dalam menggunakan artikel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang ditemukan pada saat penelitian berita online Kabar Indramayu.com yang berjudul “Warga Indramayu senang Kini Ada Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Indramayu” ditemukan beberapa kesalahan sintaksis di antaranya:

### 1. Kesalahan Penempatan Diksi Yang Kurang Tepat Dalam Kalimat

Kesalahan pemakaian diksi yang tidak tepat pada kutipan “*hadir* Bupati Indramayu Hj. Nina Agustina yang sekaligus meresmikan MPP dan mobil MPP mobile” pada kutipan ini terdapat kesalahan pemakaian Diksi yang kurang tepat pada kata **hadir** seharusnya menggunakan kata **Di** pada awalan dan **i** pada akhir kata yang menjadi **dihadiri**.

Pada cuplikan berita “sehingga masyarakat indramayu **makin** sejahtera” pada kutipan ini terjadi kesalahan diksi yang kurang tepat seharusnya kata **makin** di tambah dengan **se** jadi **semakin**.

### 2. Kata Tidak Baku

Kesalahan penggunaan kata yang tidak baku terdapat pada kutipan “*metal* birokrasi *priyai* menjadi *birokasimelayani*” pada kutipan berita terdapat kata yang tidak baku yaitu **priyai** yang seharusnya diganti dengan kata **khusus** dan ditambah dengan kata **umum**.

Pada kutipan ini juga terdapat kata yang tidak baku “*dengan adanya* MPP dapat *mengungkit iklim* investasi yang makin membaik” seharusnya kata **mengungkit iklim** diganti dengan **meningkatkan** investasi.

### 3. Kalimat yang tidak jelas

Pada kutipan berita “juga dapat **mengungkit** iklim investasi yang kurang jelas “ pada kutipan itu terdapat kata **mengungkit** yang artinya tidak jelas.

### 4. Kesalahan penulisan kata

Pada kutipan berita “*bertujuan untuk mendorong percepatan kualitas pelayanan publik*” pada cuplikan berita itu terdapat kesalahan penulisan yang seharusnya **kualitas**.

Kesalahan penggunaan kata yang tidak baku terdapat pada kutipan “*metal* birokrasi *priyai* menjadi *birokasimelayani*” pada kutipan berita ini terjadi kesalahan penulisan pada kata **priyai** yang seharusnya **priyai**.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian diatas terdapat kesimpulalah bahwa pada berita online Kabar Indramayu.com yang berjudul “*Warga Indramayu senang Kini Ada Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Indramayu*” masih banyak kesalahan tataran bahasa sintaksisnya diantaranya kesalahan pada penulisan dan ejaan. Pada kesalah penempatan diksi yang kurang tepat dalam kalimat terdapat 2 data kesalahan, kesalahan kata yang tidak baku terdapat 2 data kesalahan, pada kesalahan kalimat yang tidak jelas terdapat 1 data kesalahan, dan pada kesalahan penulisan kata terdapat 2 data kesalahan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hermawan, M. A. A, Ferawati, L & Citra, R. (2020). Analisis Kesalahan Bidang Sintaksis Pada Rubrik “Keluarga” Surat Kabar Rakyat Edisi 16 Februari 2020. *Jurnal Piktorial*, 115 -122.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. Remaja
- Nur Endah Permatasari, I. M. (2019). Kesalahan Berbahasa Dalam Majalah Pandawa IAIN Surakarta Edisi 2018 Pada Tataran Ejaan dan Sintaksis. *Diglosia*, 103- 114.
- Sudaryanto. (2013). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Ramlan. 2001. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Warga Indramayu Senang Kini Ada Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Indramayu - Kabar Indramayu (pikiran-rakyat.com)